

## **BABI PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Data *World Health Organization* (2018), lebih dari 40% perempuan hamil di belahan dunia menderita anemia, 35-38% berada di negara berkembang. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menyatakan prevalensi anemia perempuan mengandung di Indonesia tercatat sebesar 27,7%. Angka tersebut menunjukkan penurunan sebesar 21,2% jika dibandingkan dengan Riskesdas 2018. Pada tahun 2020, prevalensi anemia di kalangan ibu hamil di Provinsi Jawa Barat tercatat sebesar 63,246% (Open Data Jabar, 2020). Data dari Dinas Kesehatan untuk periode 2020 sampai 2022, mengungkapkan kecenderungan peningkatan yang konsisten dalam kasus anemia di wilayah Tasikmalaya setiap tahunnya pada ibu hamil. Prevalensi ini adalah 10,0% di tahun 2020, meningkat menjadi 10,4% di tahun 2021, dan mencapai 11,1% pada tahun 2022, yang menunjukkan kenaikan sebesar 1,3% dibandingkan tahun 2020 (Angioni et al., 2021). Angka kematian ibu di dunia terus meningkat, setiap harinya mencapai 830 ibu meninggal dunia karena disebabkan hal yang tidak bisa dihindari selama mengandung serta persalinan. Riskesdas 2018, kasus anemia terbanyak berada di daerah pedesaan, dengan angka mencapai 49,5%, sedangkan di daerah perkotaan tercatat sebesar 48,3%.

Selama kehamilan, adanya peningkatan pada metabolisme energi yang dapat menyebabkan kebutuhan akan energi dan nutrisi lainnya menjadi lebih tinggi. Peningkatan itu juga diperlukan untuk perkembangan dan pertumbuhan

janin, penambahan organ reproduksi, juga perubahan susunan juga metabolisme fisik. Bumil sering kali menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan zat besi meskipun mereka sudah mengonsumsi asupan yang mengandung banyak kandungan besi harian. Zat besi yaitu sebagian nutrisi yang sulit didapatkan pada jumlah yang memadai dari asupan selama kehamilan. Selain itu, perubahan fisiologis yang terjadi untuk menyesuaikan dengan meningkatnya kebutuhan oksigen juga dapat meningkatkan risiko kejadian anemia.

Pemberian TTD yang dilakukan pemerintah adalah upaya dalam mengatasi anemia. Tablet Fe disebut efisien dari segi biaya karena mengandung zat besi yang dipadukan dengan asam folat (60 mg zat besi dan 0,4 mcg asam folat). Penggunaan tablet besi saat mengandung bisa meminimalisir berbagai risiko seperti BBLR, kelahiran prematur, *hyperemesis gravidarum*, pecahnya ketuban dini dan infeksi (Iskandar, 2023). Di Indonesia, suplementasi zat besi telah dilakukan secara rutin di puskesmas dan posyandu untuk ibu hamil, penggunaan tablet yang didalamnya terkandung 60 mg per hari bisa meningkatkan kadar hemoglobin sekitar 1% setiap bulan. Untuk itu, setiap ibu hamil disarankan dalam penggunaannya minimal 90 tablet F selama mengandung (Bakhtiar et al., n.d.).

Data Kementerian Kesehatan pada tahun 2021, pemberian tablet Fe kepada wanita mengandung di Indonesia mencapai 84,2%. Ini menunjukkan peningkatan sekitar 83,6% dibandingkan dengan tahun 2020, walaupun tidak terlalu signifikan. Tiga provinsi dengan prevalensi TTD tertinggi di kalangan

ibu hamil yaitu Bali (92,6%), Jambi (92,1%), dan Jawa Timur (91,3%). Sementara itu, angka terendahnya ada di provinsi Papua Barat dengan 37,5%, Papua dengan 56,8%, juga Sulawesi Tenggara dengan 64,1%.

Rendahnya tingkat penggunaan tablet Fe bisa dipengaruhi beberapa faktor, yaitu karakteristik individu (Izzah, 2024). Pada penelitian sebelumnya, pengetahuan perempuan hamil dalam penggunaan Fe di Desa Kanaungan masih rendah, yaitu sebesar (43,5%). Hal ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik ibu hamil di mana pendidikan ibu lebih banyak pada tingkat SMP yaitu sebesar (44,9%), sementara itu, sebagian besar ibu hamil bekerja sebagai karyawan swasta, dengan persentase mencapai (62,3%). Kelompok usia 20 hingga 35 tahun yang mengalami anemia menempati posisi tertinggi, yaitu (43,3%). Di urutan kedua adalah ibu hamil berusia dibawah 20 tahun dengan persentase (33,3%), sedangkan kelompok usia di atas 35 tahun memiliki angka sebesar (23,3%) (Azward, 2023).

Jumlah anemia ibu hamil dengan trimester satu dan tiga berdasarkan studi pendahuluan di Dinkes Kesehatan Kota Tasikmalaya pada tahun 2022 berjumlah 1.236 pasien, dan pada tahun 2023 yaitu berjumlah 1.276 pasien. Puskesmas Kahuripan merupakan puskesmas yang setiap tahunnya terjadi peningkatan dengan total anemia perempuan hamil pada tahun 2022 yaitu sebanyak 91 pasien, tahun 2023 jumlah penderita pada ibu hamil yaitu sebanyak 101 pasien, dan tahun 2024 jumlah penderita pada ibu hamil yaitu sebanyak 88 pasien.

Puskesmas Kahuripan kota Tasikmalaya merupakan puskesmas

dengan penderita ibu hamil yang mengalami peningkatan tiap tahun, karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Menggunakan Tablet Fe di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas masih ada beberapa ibu hamil yang tidak mengetahui kegunaan tablet tambah darah maka diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana karakteristik ibu hamil yang menggunakan tablet Fe di puskesmas Kahuripan kota Tasikmalaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai karakteristik ibu hamil yang menggunakan tablet Fe di puskesmas Kahuripan kota Tasikmalaya.

### **b. Tujuan Khusus**

Tujuan khususnya yaitu untuk mengetahui persentase karakteristik ibu hamil yang menggunakan tablet Fe berdasarkan:

1. Mengetahui karakteristik ibu hamil yang menggunakan tablet Fe berdasarkan Usia ibu hamil.
2. Mengetahui karakteristik ibu hamil yang menggunakan tablet Fe berdasarkan Usia kehamilan.
3. Mengetahui karakteristik ibu hamil yang menggunakan tablet Fe berdasarkan Tingkat pendidikan.

4. Mengetahui karakteristik ibu hamil yang menggunakan tablet Fe berdasarkan Pekerjaan
5. Mengetahui karakteristik ibu hamil yang menggunakan tablet Fe terhadap Tingkat pengetahuan.

#### **D. Ruang Lingkup**

Lingkup Karya Tulis Ilmiah berfokus pada Farmasi Klinik Dan Komunitas (FKK), yang mencakup aspek farmakologi dan farmasi klinik.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### a. Manfaat Teoretis

Dijadikan sebagai referensi tambahan kepada penelitian selanjutnya untuk meningkatkan kualitas bidang Pendidikan.

##### b. Manfaat Praktis

Hasil ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk menambah wawasan serta informasi terkait penggunaan obat.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya**

Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
(Lestari, 2020)	Gambaran Karakteristik Motivasi Ibu Hamil Trimester III Untuk Mengonsumsi Tablet Fe	1. Meneliti tentang Karakteristik	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Menggunakan metode studi literatur review
(Arimurti, 2019)	Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Dengan Anemia Di Rumah Sakit An-Nisa Kota Tangerang Tahun 2015 – 2017	1. Meneliti tentang karakteristik	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Pengambilan sampel total sampling
(Azward, 2023)	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil di Desa Kanaungan	1. Meneliti tentang pengetahuan dan karakteristik.	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Pengambilan sampel accidental sampling
(Izzah, 2024)	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2023	1. Pengambilan Sampel Purposive sampling	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Tidak meneliti hubungan pengetahuan dan kepatuhan